

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. P., & Abdullah, A. (2012). *Linguistik umum*. Jakarta: Erlangga
- Ali, A. & Wiwie, H., (2012), *Menjelajahi Kajian Empiris Terhadap Hukum*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Andini, I. (2017). Ketaksaan Tindak Tutur Dalam Wacana Humor Pada Acara Sentilan Sentilun Di Metro TV. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(1), 11-19.
- Austin, J. L. (1995). *How To Do Things with Word*. London: Oxford University Press.
- Austin, J. L. (1962). *How to Do Things With Words*. Oxford: Oxford University Press.
- Bank, J. (2011). Regulating hate speech online. *International Review of Law, Computers & Technology*, 24(3).
- Budiman, K. (2002). *Membaca Mitos Bersama Roland Barthes: Analisis Wacana dengan Pendekatan Semiotik*. Kris Budiman (penyunting). *Analisis Wacana dari Linguistik Sampai Dekonstruksi*. Pusat Studi Kebudayaan UGM. Yogyakarta.
- Cahyono, E. A. (2017). Optimalisasi Sumber Daya Manusia Kepolisian Republik Indonesia dalam Peningkatan Pelauanan Publik di Kepolisian Resor Gresik. *Airlangga Development Journal*, 1(1), 10-20.
- Casim, C., Pratomo, P., & Sundawati, L. (2019). Kajian Linguistik Forensik Ujaran Bau Ikan Asin Oleh Galih Ginanjar Terhadap Fairuz A Rafiq. *Metabasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 1(2).

- Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, A. & Leonie A. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cloulthard, M., & Johnson, A. (2007). *An Introduction to Forensic Linguistics Language in Evidence* (1st ed.). New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Coulthard, M., & Johnson, A. (2010). *The Routledge Handbook of Forensic Linguistics*. New York: Routledge.
- Culpeper, J. (2011). "Towards an anatomy of impoliteness". *Journal of Pragmatics* 25, 349–67.
- Danesi, M. (2010). *Persuasive signs: The semiotics of advertising* (Vol. 4). Walter de Gruyter.
- Djajasudarma T. Fatimah (2009). *Semantik 2: Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Fathurohman, I. (2020). Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia melalui Live Streaming Youtube Berbasis Open Broadcast Software dan Whatsapp di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Educatio*, 6(2), 668-675.
- Gibbons, J., & Teresa, T. M. (2008). *Dimensions of Forensic Linguistics*. Amsterdam: John Benjamins.
- Gibbons, J. (2003). *Forensic linguistics: An introduction to language in the justice system*. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130282271921236224>
- Halid, R. (2022). Tindak Tutur Pelaku Pecemaran Nama Baik Di Media Sosial Kajian Linguistik Forensik. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa*

dan Sastra, 5(2), 441–458.

<https://doi.org/10.24176/kredo.v5i2.6342>

_____ (2022). *Tindak Tutur Pelaku Pecemaran Nama Baik di Media Sosial: Kajian Linguistik Forensik*.

<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/article/view/6342>

Halliday, M. A. K., & Hasan, R. (1989). *Language, context, and text: Aspects of language in a social-semiotic perspective*. Oxford University Press.

Hardiyanti, S. U. (2018). Tindak Tutur Direktif dalam Acara I'm Possible di Metro TV. *Nuansa Indonesia*, 20(1), 68-82.

Harpriyanti, H. (2016). Tindak Tutur Ilokusi dan Struktur Teks Dalam Tuturan Rapat Dprd Provinsi Kalimantan Selatan Periode 2009-2014 (Illocutionary Acts and Text Structure in Dprd South Kalimantan Provincial Meeting in 2009-2014 Period). *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*, 6(1), 70-80.

Ilyas, A. (2012). *Asas-Asas Hukum Pidana Memahami Tindak Pidana Dan Pertanggungjawaban Pidana Sebagai Syarat Pemidanaan*. Yogyakarta: Rangkang Education.

Jamal, F. (2019). Kebebasan Berpendapat Di Media Sosial Dalam Perspektif Asas Cogitationis Poenam Nemo Patitur (Analisis Pasal 27 Ayat 3 UU ITE). *Alauddin Law Development Journal*, 2.

Kaplan, A. M & Haenlien, M. (2010) Users of the world, Unite! The challenges and opportunities of social media. *Business Horizons* 53 (1):59-68.

Koncavar, A. (2013). Hate speech in new media. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 2(8).

- Kosasih, A. (2018). Studi Komparasi Pengembalian Aset Negara Hasil Korupsi Menurut Konvensi Anti Korupsi 2003 dan Undang-Undang Tipikor. *Jurnal Surya Keadilan: Jurnal Ilmiah Nasional Terbitan Berkala Fakultas Hukum Universitas*.
- Kusno, A. (2021). Fairclough model critical discussion analysis as an alternative approach to legal case analysis of defamation (Forensic language studies). *Jurnal Forensik Kebahasaan*, 1(2), 134–161.
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. London: Cambridge University Press.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- _____ (1983). *Principles of Pragmatics*. New York : Longman.
- Léon, J. (2007). From Linguistic Events and Restricted Languages to Registers. Firthian Legacy and Corpus Linguistics. *The Henry Sweet Society Bulletin*, 49, 5–26.
- Mahsun, M.S. (2018). *Linguistik Forensik: Memahami Forensik Berbasis Teks dengan Analogi DNA*. Depok: Rajawali Pers.
- Mawarti, S. (2018). Fenomena Hate Speech Dampak Ujaran Kebencian. *Toleransi*. 10 (1): 83-95.
- McMenamin, G. (2002). *Forensic Linguistics - Advances in Forensic Stylistics*. Florida: CRC Press
- McMenamin, G. R., & Choi, D. (2002). *Forensic Linguistics Advances in Forensic Stylistics*. CRC Press.
- McMenamin, G. R. (1993). *Forensic Stylistics*. Amsterdam: Elsevier.

- Mintowati (2016). *Pencemaran Nama Baik: Kajian Linguistik Forensik*.
<https://www.researchgate.net/publication/329014676>
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Momeni, N. (2011). Forensic linguistics: a conceptual frame of bribery with linguistic and legal features (a case study in Iran). *International Journal of Criminology and Sociological Theory*, 4(2).
- Musfiroh, T. (2014). *Linguistik Forensik dalam Masyarakat Multikultur. Bahasa dan Sastra dalam Perspektif Ekologi dan Multikulturalisme*. Yogyakarta: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY.
- Nadar, F. X. (2009). *Pragmatik & penelitian pragmatik*. Graha Ilmu.
- Nasrullah, R. (2015). Perundungan siber (cyber-bullying) di status facebook divisi humas mabes polri. *Jurnal Sosioteknologi*, 14(1), 1-11.
- Ningrum, D. J., Suryadi., dan Wardhana, D. E. C. (2018). Kajian Ujaran Kebencian di Media Sosial. *Korpus*. 2 (3): 241-252.
- Olsson, J. (2008). *Forensic Linguistics: Second Edition*. London: Continuum.
- _____ (2004). *Forensic Linguistics: An Introduction to the Language, crime and the Law*. London: Continuum.
- Olsson, J., & Luchjenbroers, J. (2014). *Forensic linguistics*. Bloomsbury.
- Patriansyah, M. (2014). Analisis semiotika Charles Sanders Peirce karya patung Rajudin berjudul manyeso diri. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 16(2), 239-252.

- Permatasari, D. I., & Subyantoro, S. (2020). Ujaran Kebencian Facebook Tahun 2017-2019. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(1), 62-70.
- Peirce, C.S. (1982) *Writings of Charles S. Peirce*. Bloomington, IN: Indiana University Press
- Puntoadi, D. (2011). *Menciptakan Penjualan via Social Media*. Elex Media Komputindo.
- Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas media sosial sebagai media promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 212-231.
- Rahardjo, M. (2021). *Analisis wacana kritis: studi wacana publik seputar pandemi Covid-19*. <http://repository.uin-malang.ac.id/9912/>
- Rahman, N. I. Z. (2019). Penggunaan Kata Tabu di Media Sosial: Kajian Linguistik Forensik. *Semiotika*, 20(2), 120–128.
- Rahardi, K. (2003). *Berkenalan dengan ilmu bahasa pragmatik*. Malang: Dioma.
- Ramadani, F. S. (2021). Ujaran kebencian netizen Indonesia dalam kolom komenta Instagram selebgram Indonesia: Sebuah kajian linguistik forensik. *Aksara: Jurnal Bahasa dan Sastra*. 22 (1): 1-19.
- Rukin, S. P. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Runturambi, A. J. S., & Sunaryo, T. (2010), *Studi Kebudayaan Lembaga Pemasyarakatan di Indonesia*, Bandung, Lubuk Agung.
- Sa'idah, F. L. (2021). Faktor Produksi Ujaran Kebencian melalui Media Sosial. *Perseptual*. 6 (1): 1-15.
- Saifudin, A. (2020). Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik. *LITE*, Volume 15, 1-16. Diakses dari

<http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/lite/article/download/3520/1884> pada tanggal 15 November 2020

Santoso, I. (2013). *Mengenal linguistik forensik: Linguis sebagai saksi ahli*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Setiawan, I. (2019). Kajian Terhadap Pencemaran Nama Baik Melalui Facebook. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 7(1), 39.
<https://doi.org/10.25157/jigj.v7i1.2146>

Searle, J. R. (1969). *Speech Act*. London: Cambridge University Press

Searle, J. R. (1979). *Expression and meaning: Studies in the theory of speech acts*. Cambridge University Press.

Shuy, R. W. (1993). *Language Crimes: The Use and Abuse of Language Evidence in the Courtroom*. Cambridge: Blackwell Publishers.

Sholihatin, E. (2019). *Linguistik forensik dan kejahatan berbahasa* (Cetakan 1; N. Haryono, ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sianturi, M. (2022). Analisis Viktimologi Terhadap Tindak Pidana Pencurian Kendaraan Di Tanjungpinang Kepulauan Riau. *Diktum: Jurnal Ilmu Hukum*, 10(1), 91-102.

Suhariyanto, B. (2016). Progresivitas Putusan Pemidanaan Terhadap Korporasi Pelaku Tindak Pidana Korupsi (Progressivity of Criminal Decision on Corporate Actors Corruption). *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 16(2), 201-213.

Subekti, R., Anismaditya, P., & Mumpuni, S. D. (2020). Dampak Ujaran Kebencian di Media Sosial pada Penggunaan Bahasa Indonesia pada Warga Kepunduhan. *Semantika*. 2 (1): 44-51.

- Subroto. (2011). *Pengantar semantik*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Suhandano. (2017). Linguistik Forensik Kesaksian Ilmu Bahasa dalam Sidang Pengadilan. *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 1(1), 20–29.
- Sobur, A. (2009). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____ (2016). *Psikologi umum*. <http://hdl.handle.net/123456789/9456>
- Solan & Tiersma. (2005). *Speaking of Crime: The Language of Criminal Justice*, Ch. 2, pp 13-33. <https://1lib.us/book/990436/d1be4b>
- Syafyahya, L. (2018). *Ujaran Kebencian dalam bahasa Indonesia: Kajian Bentuk dan Makna. Makalah Kongres KBI 2018*: Universitas Andalas.
- Subyantoro, S. (2019). Linguistik Forensik: Sumbangsih Kajian Bahasa dalam Penegakan HUKUM. *ADIL Indonesia Journal*, 1(1).
- Sudarto. (1990). *Hukum Pidana I*, Semarang: Yayasan Sudarto. hlm. 40.
- Sukardi, S., Mappaselleng, N. F., & Syarifuddin, S. (2021). Efektivitas Penyidikan Terhadap Tindak Pidana Ujaran Kebencian Di Subdit V Tipidcyber Ditreskrimsus Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan. *Journal of Lex Generalis (JLG)*, 2(3), 1148-1161.
- Suryani, Y., Istianingrum, R., & Hanik, S. U. (2021). Linguistik Forensik Ujaran Kebencian terhadap Artis Aurel Hermansyah di Media Sosial Instagram. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 107-118.

- Susanto, E. (2017). *Evaluasi Kelas Kata pada Lema KBBI IV: Kajian Linguistik Korpus* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Susanto, S, Nanda, D. S. (2020). Dimensi Analisis Bahasa dalam Linguistik Forensik. *IJFL (International Journal of Forensic Linguistics)*. 1 (1): 17-22.
- Tarigan, H. (1985). *Pragmatik, Analisis Wacana, dan Guru Bahasa*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- _____ (2015). *Henry Guntur*. 2015. Pengajaran Pragmatik Edisi Revisi
- Tim Genbest.id. (2017). *Ini Satu Postingan Jonru yang Dipermasalahan Polisi*. Diakses dari <https://genbest.kompas.com/read/2017/10/06/17454101/ini-satu-postingan-jonru-yang-dipermasalahan-polisi> pada tanggal 19 November 2020
- Turrel, M.T. (2008). *Malcolm Coulthard and Alison Johnson 2007: An Introduction to Forensic Linguistics: Language in Evidence*. London and New York: Routledge. 237 pp. ISBN 978-0-415-32023
- Umroh, F. (2019). Ujaran Kebencian (Hate Speech) pada Jejaring Media Sosial. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 15.
- Urmson, J.O. (1965). *Jl Austin*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Warami, H. (2021). Kejahatan Berbahasa di Media Sosial Pada Wilayah Hukum Manokwari: Kajian Linguistik Forensik. *IJFL (International Journal of Forensic Linguistics)*. 2 (1): 19-26.

_____ (2017). Linguistik Forensik: Konsep dan Model Penelitian (Studi Kasus Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otsus Papua). *Kibas Cendrawasih*. 14 (1):1-14.

Wijana, I Dewa Putu & Muhammad Rohmadi. (2011). *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zukhrufillah, I. (2018). *Gejala Media Sosial Twitter Sebagai Media Sosial Alternatif*.

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jail/article/download/235/197>

Sumber Daring

1) <https://eprints.uny.ac.id/9514/3/bab%202-08205244019.pdf>

2) <http://repository.radenfatah.ac.id/4196/3/BAB%20II.pdf>



[https://repositori.kemdikbud.go.id/20235/83/57.%20Forensik%20Kebahas
aan_Triyanto_REVISI_sunting.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/20235/83/57.%20Forensik%20Kebahas%20aan_Triyanto_REVISI_sunting.pdf)



LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Ujaran Kebencian

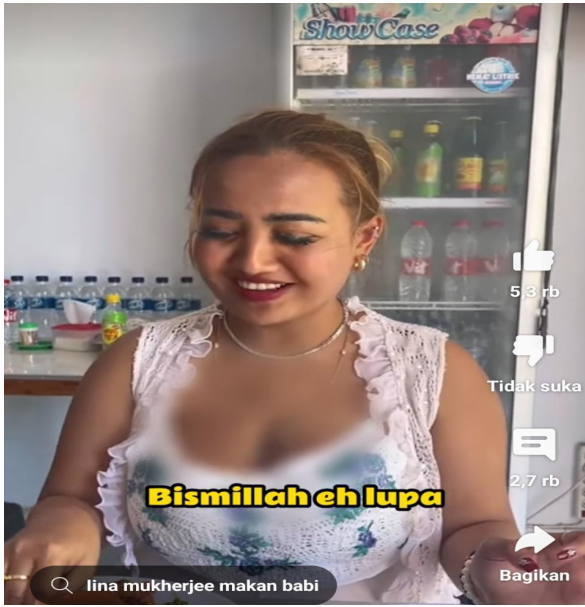

No	Tangkap Layar	Sumber
1	<p data-bbox="443 577 614 638">  NataliusPigai @NataliusPigai2 </p> <p data-bbox="443 672 1005 907"> Jgn percaya org Jawa Tengah Jokowi & Ganjar. Mrk merampok kekayaan kita, mereka bunuh rakyat papua, injak2 harga diri bangsa Papua dgn kata2 rendahan Rasis, monyet & sampah. Kami bukan rendahan. kita lawan ketidakadilan sampai titik darah penghabisan. Sy Penentang Ketidakadilan). </p> 	<p data-bbox="1037 566 1364 929"> https://nusantara.rmol.id/read/2021/10/01/506524/natalius-pigai-jangan-percaya-ganjar-dan-jokowi-mereka-merampok-kita-dan-injak-injak-harga-diri-papua </p>

<p>2</p>		<p>https://www.krjogja.com/berita-lokal/read/238137/sebut-warga-jogja-norak-akun-rina-yellow-dilaporkan-siapa-dia</p>
<p>3</p>		<p>https://teropongindonesia.com/2018/07/p-olisi-buru-penghina-suku-batak-di-facebook/</p>

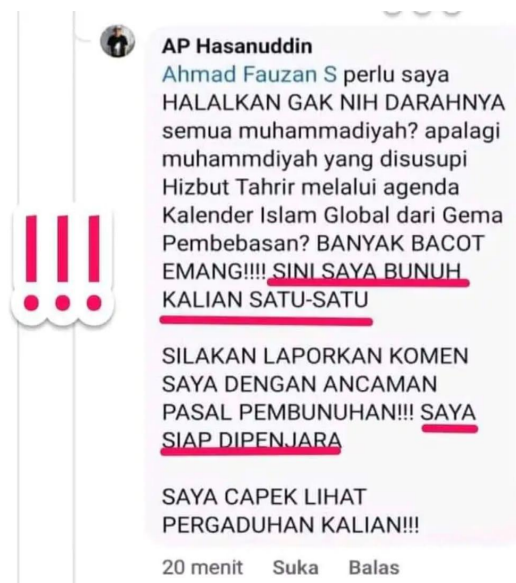
<p>4</p>	 <p>KRMT Roy Suryo @KRMTRo... · 2 hari ... Mumpung akhir pekan, ringan2 saja Twit-nya. Sejalan dgn Protes Rencana Kenaikan Harga Tiket naik ke Candi Borobudur (dari 50rb) ke 750rb yg (sdh sewarasnya) DITUNDA itu, Banyak Kreativitas Netizen mengubah Salahsatu Stupa terbuka yg Ikonik di Borobudur itu, LUCU, he-3x AMBYAR.</p> <p>Ada 535 juta penganut agama Buddha di dunia. Si tukang twit ini bisa memilih menutup mulutnya demi menjaga persamaan, atau dia bisa menggunakan keahliannya menanc si pembuat foto yang menhina agama dan lambang negara, menasehati bahwa perbuatan si pelaku adalah keliru, tapi dia malah seolah-olah menyakit sesama dengan menyebarkan foto diatas di akunnya.</p> <p>Sungguh berkelas. Mungkin dia lupa bahwa negara ini mengukui 6 agama dan juga penganut kepercayaan dengan setara dan sama derajatnya. Apa yang dia ucapkan menunjukkan kualitasnya. Bagaimana kita mengampuni adalah menunjukkan martabat kita sebagai manusia.</p> <p>4.805 suka 11 JAN YANG LALU</p>	<p>https://www.medcom.id/nasional/hukum/4KZPXzWb-roy-suryo-ditahan-buntut-kasus-meme-stupa-ini-awal-mulanya</p>
<p>5</p>	 <p>Ferdinand Hutahaean @FerdinandHaeen3</p> <p>Kasihannya Allahmu ternyata lemah harus dibela. Kalau aku sih Allahku luar biasa, maha segalanya, DIA lah pembelaku selalu dan Allahku tak perlu di bela.</p> <p>Terjemahkan Tweet</p> <p>10:54 · 04 Jan 22 · Twitter for iPhone</p> <p>107 Retweet 10 Kutip Tweet 778 Suka</p>	<p>https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220105095605-32-742712/ferdinand-klarifikasi-soal-lemah-dan-harus-dibela</p>

<p>6</p>	<p style="text-align: center;">Bagi Pelanggan Bernama Muhammad dan Maria</p> 	<p>https://www.tribunnews.com/metropolitana/2022/06/25/motif-holywings-promo-pakai-nama-muhammad-dan-maria-tarik-pelanggan-di-outlet-yang-di-bawah-target</p>
<p>7</p>	<p style="text-align: center;">WARNA WARNI IDUL FITRI 1444H</p>  <p style="text-align: center;">MUNGKINKAH ASN BRIN YANG MELAKUKAN UJARAN KEBENCIAN INI DIPROSES SECARA HUKUM YANG BERLAKU DI NKRI?</p> <p>Thomas Djamaluddin Affah! Mufadilah Ya. Sdh tidak taat keputusan pemerintah, eh masih minta difasilitasi tempat shalat ted. Pemerintah pun memberikan fasilitas.</p> <p>Ma'mun Murod Pak Presiden @jokowi Prof. @mohmahfudmd, Pak Kapolri @ListyoSigitP @DivHumas Polri, Gus Menag @YaquqCQoumas, Kepala @brin_indonesia bgmn dg ini semua? Kok main2 ancam bunuh? BRIN sbg lembaga riset hrsnya diisi mereka yg menampakkn keintelektualannya, bkn justru spt preman.</p>	<p>https://www.bbc.com/indonesia/articles/cn0xlnw6lpxo</p>

8	 <p>HTI/FPI MODAR @Sip... · 23 jam</p> <p>Bangsas & Bajingan! Keduanya berasal dari negara Komunis Yaman! Waspadalah!!!</p>  <p>221 104 453 19rb</p>	https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-39848253
9	<p>Ambroncius Nababan is with Mhd Ikhsan Nasution and 7 others.</p> <p>Edodoeeee pace. Vaksin ko bukan sinovac pace tapi ko pu sodara bilang vaksin rabies. Sa setuju pace.</p> 	https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210125161208-598134/ambroncius-nababan-buka-suara-soal-foto-pigai-dan-gorila

<p>10</p>		<p>https://www.insertlive.com/hot-gossip/20230405211624-7-307249/makan-babi-baca-bismillah-lina-mukherjee-ungkap-tujuannya-untuk-permalukan</p>
<p>11</p>	 <p>Ryan Saputra 1 hari · 🌐</p> <p>Pak Ibnu Sina Walikota Bjm diukung PDIP, Partai Penista Agama yg hendak mengubah Pancasila.</p> <p>21 2 Komentar</p> <p>Suka Komentar Bagikan</p>	<p>https://klikkalsel.com/disebut-partai-penista-agama-pdip-banjarmasin-laporkan-akun-facebook-ryan-saputra-ke-mapolresta/</p>

12



AP Hasanuddin
 Ahmad Fauzan S perlu saya
 HALALKAN GAK NIH DARAHNYA
 semua muhammadiyah? apalagi
 muhammadiyah yang disusupi
 Hizbut Tahrir melalui agenda
 Kalender Islam Global dari Gema
 Pembebasan? BANYAK BACOT
 EMANG!!!! SINI SAYA BUNUH
KALIAN SATU-SATU

SILAKAN LAPORKAN KOMEN
 SAYA DENGAN ANCAMAN
 PASAL PEMBUNUHAN!!! SAYA
SIAP DIPENJARA

SAYA CAPEK LIHAT
 PERGADUHAN KALIAN!!!

20 menit Suka Balas

<https://www.viva.co.id/berita/nasional/1594973-viral-peneliti-brin-ancam-warga-muhammadiyah-perlu-saya-halalkan-gak-nih-darahnya-semua>

Lampiran 2

**Surat Izin Penelitian dan Pengambilan Data dari Polda Metro
Jaya**



**KEPANITERAAN MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA**

JL. MEDAN MERDEKA UTARA NO. 9-13, TELP. 3843348, 3810350, 3457661 (Hunting)
TROMOL POS NO. 020 - JAKARTA 10010
Website : <http://kepaniteraan.mahkamahagung.go.id>

Jakarta, 2 Agustus 2023

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 955/PAN.1/KP.01.2/08/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Dr. H. IYUS SURYANA, S.H., M.H.
NIP : 196801311994031004
PANGKAT/GOLONGAN : Pembina Utama Muda (IV/c)
JABATAN : Sekretaris Kepaniteraan Mahkamah Agung RI

Menerangkan dengan sesungguhnya yang dibawah ini :

NAMA : MACHDORI
NOMOR POKOK : F012211008
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS HASANUDDIN
PROGRAM STUDI : MASTER (S-2) ILMU LINGUISTIK

Bersama ini diberikan penjelasan bahwa yang bersangkutan diberikan izin penelitian dan dengan Judul "**Diskriminasi Ujaran Kebencian SARA Pada Media Sosial: Kajian Linguistik Forensik**" di Kepaniteraan Mahkamah Agung RI pada hari Rabu, 2 Agustus 2023.

Demikian Surat Keterangan ini agar digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Sekretaris Kepaniteraan
Mahkamah Agung RI,



Dr. H. Iyus Suryana, S.H., M.H.
NIP. 196801311994031004

Lampiran 3

UU ITE NO.11 Tahun 2008

BAB VII

PERBUATAN YANG DILARANG

Pasal 27

- (1) Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan yang melanggar kesusilaan.
- (2) Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan perjudian.
- (3) Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan penghinaan dan/atau pencemaran nama baik.
- (4) Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan pemerasan dan/atau pengancaman.